



Achilleus Hermawan Astyanto



Cari di sini...



Buat Tulisan

News Entertainment Tekno & Sains Food & Travel Bisnis Woman Bola & Sports Otomotif Mom Bolanita Lainnya :
Breaking News 16th SATU Indonesia Awards 2025 Green Initiative BYOND by BSI Halal Living Video Story Trending kumparanPLU: >



Edit



Hapus

Beranda > Entertainment

Konten dari Pengguna

Refleksi Tutup Tahun Ajaran: Selebrasi yang Memantik Kreasi Siswa



Achilleus Hermawan Astyanto

Akademisi Universitas Sanata Dharma, Insinyur Desa dan Pemerhati Lingkungan

12 Mei 2025 13:15 WIB · waktu baca 4 menit



0



0



Tulisan dari Achilleus Hermawan Astyanto tidak mewakili pandangan dari redaksi kumparan

ADVERTISEMENT

Pekan ini, semarak kegiatan refleksi tutup tahun ajaran 2024/2025 mulai terasa. Namun demikian, seiring hal ini tidak sedikit keresahan orangtua/wali siswa turut terbaca, terutama di platform-platform media sosial komunitas. Menariknya, di sela-sela kontra yang secara dominan masih terbangun, tersisip juga beberapa pendapat yang pro terhadap kegiatan refleksi tutup tahun ajaran.

ADVERTISEMENT



Sebelumnya, pada penghujung April 2025 lalu sebuah video perdebatan seorang remaja putri dan kepala daerah juga viral. Aura Cinta, seorang lulusan sekolah menengah atas, menyoal larangan perpisahan sekolah dalam suatu kesempatan tatap muka langsung dengan gubernur Jawa Barat, Dedi Mulyadi. Frasa “membangun kenangan” terindikasi menjadi sepenggal irisan dalam silang pendapat itu (rri.co.id/nasional/1483007/dialog-panas-debat-dedi-mulyadi-dengan-aura-cinta).

Yang menarik adalah bukan persoalan diksi semata sebagaimana pernah dipersoalkan pada tahun-tahun sebelumnya, kini pemaknaan di balik perpisahan turut diargumentasikan untuk memperkuat perspektif yang diutarakan masing-masing. Di satu sisi Aura Cinta menggagas perpisahan untuk membangun kenangan, sementara di sisi lain Dedi Mulyadi kuat beropini bahwa kenangan tidak hilang begitu saja karena telah terbentuk dari berbagai proses belajar yang dilalui. Kedua sudut pandang itu patut direfleksikan dengan keterbukaan hati.

ADVERTISEMENT

Beragam diksi, satu hakikat bentuk refleksi

Jauh sebelumnya, diksi untuk mendefinisikan bentuk refleksi tutup tahun ajaran sudah dipersoalkan. Frasa umum seperti perpisahan ataupun pelepasan siswa, hingga istilah lain yang menyiratkan kedalaman makna seperti pengukuhan, pelantikan, maupun penyapihan sebagaimana digunakan oleh Sekolah Dasar Kanisius Kenalan di kecamatan Borobudur-Jawa Tengah, turut digagas ataupun diargumentasikan. Secara khusus, pemilihan kata wisuda untuk satuan di bawah pendidikan tinggi relatif dihindari sejak dirilisnya edaran resmi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) bernomor 14 pada tahun 2023 yang lalu.



prestasi anak didik (lampung.antaranews.com/berita/720144/disdik-palembang-larang-sekolah-menggelar-acara-perpisahan-siswa). Di sisi lain, dinas pendidikan kota Banjarmasin maupun kota Pontianak lebih melunak melalui himbauan untuk menghindari acara perpisahan yang mahal (jogja.antaranews.com/berita/671172/sekolah-dilarang-adakan-perpisahan-siswa-di-hotel; www.rri.co.id/daerah/686124/disdikbud-pontianak-larang-sekolah-adakan-perpisahan-di-tempat-mewah). Logika yang dibangun tampaknya sejalan dengan edaran Kemendikbudristek yaitu refleksi tutup tahun ajaran tidak boleh membebani orangtua/wali murid.

ADVERTISEMENT

Informasi penting disajikan
secara kronologis

Lihat Breaking News

Sekalipun beragam langkah parsial telah diimplementasikan oleh berbagai dinas pendidikan melalui dokumen turunan yang melandaskan logika bahwa kegiatan refleksi tutup tahun ajaran berpotensi tidak membebani orangtua/wali murid secara finansial, pembicaraan di berbagai platform digital mengindikasikan bahwa kegiatan ini terlanjur menginisiasi kontra. Tidak jarang diskusi yang terpantik justru terkesan mendiskreditkan tanpa terlebih dahulu menggali gagasan hingga pemaknaan di balik kegiatan ini. Tampak jelas bahwa belum terbangun kesamaan persepsi terhadap pemaknaan positif di balik kegiatan ini.

Gagasan kreasi dalam selebrasi positif

Refleksi tutup tahun ajaran memang bukan merupakan hal baru bagi dunia pendidikan Indonesia. Selain meluas di tingkat pendidikan anak usia dini (PAUD) hingga pendidikan tinggi, bentuk yang diambil pun makin beragam. Dari pentas seni hingga pameran karya, dan dari tasyakuran hingga wisuda. Istilah terakhir sempat memunculkan pro dan kontra ketika dalam perkembangannya, alih-alih perguruan tinggi, satuan-satuan pendidikan lainnya termasuk PAUD hingga sekolah menengah turut mengakomodir diksi ini.

ADVERTISEMENT



Berbeda dengan perguruan tinggi yang paten menggunakan istilah wisuda, satuan PAUD hingga sekolah menengah juga kerap memakai diksi lainnya seperti perpisahan sekolah, pelepasan peserta didik ataupun pengukuhan lulusan. Namun demikian, pada ujungnya tampak benang merah bahwa semua memaknai refleksi tutup tahun ajaran dengan kekhasan masing-masing.

Dalam perkembangannya, bentuk refleksi tutup tahun ajaran memang semakin beragam dan khas. Di sini, alih-alih bentuk yang baku dan formal, kreativitas dan keluwesan diberi porsi. Pernah diwartakan anak-anak didik yang memaknai kelulusannya dengan berbagai aktivitas sosial. Yang menarik adalah para lulusan menjadi ujung tombak, mulai dari perumusan bentuk, pelaksanaan hingga evaluasinya.

Pada dasarnya, berbagai gagasan positif serupa patut diapresiasi. Aksi peduli lingkungan seperti penanaman pohon hingga pemilahan sampah di lingkungan sekolah ataupun sekitarnya tentu tidak kalah menginspirasi sebagaimana berbagi kebahagiaan dengan sesama yang membutuhkan. Gagasan yang menawarkan perspektif pendidikan budi pekerti untuk mensyukuri kelulusan penting untuk dipantik, alih-alih pelarangan terhadap selebrasi atas suatu capaian. Sebab, tidak dapat dipungkiri bahwa lahirnya kegiatan refleksi tutup tahun ajaran bertajuk perpisahan, pelepasan, hingga pengukuhan tidak lepas dari gagasan mensyukuri proses panjang yang dilalui.

ADVERTISEMENT

Refleksi tutup tahun ajaran berpotensi ditakar sebagai aktivitas selebrasi positif. Anak-anak didik yang telah berproses telah tiba pada momen untuk sejenak melihat kembali perjalanannya sekaligus menimbang langkah selanjutnya, tentu dalam pendampingan orang dewasa, juga tanpa terjebak pada seremonial yang menguras kantong. Penghargaan terhadap proses ini menjadi penting mengingat tidak sedikit kisah inspiratif tentang bagaimana anak-anak didik dengan



Achilleus Hermawan Astyanto



News Entertainment Tekno & Sains Food & Travel Bisnis Woman Bola & Sports Otomotif Mom Bolanita Lainnya :

Breaking News 16th SATU Indonesia Awards 2025 Green Initiative BYOND by BSI Halal Living Video Story Trending kumparanPLU: >

mendengarkan suara anak-anak kita yang berupaya memaknai kegiatan ini. Oleh karena itu, ke depannya mari kita semakin melibatkan gagasan anak-anak didik dalam keseluruhan proses belajar, termasuk kreasi dalam merefleksikan tutup tahun ajaran.



Perbesar

(Kreasi siswa kelas Percaya Diri dalam selebrasi Pesta Tujuh Modal - Dokumentasi Paguyuban Ortu kelas Percaya Diri TK Eksperimental Mangunan Yogyakarta)



Tim Editor ▾

Baca Lainnya

Terlibat di Film Godaan Setan Yang Terkutuk, Poppy Sovia: Seperti Refleksi Diri

kumparanHITS ✓

0 Suka · 0 Komentar · 10 Mei 2025

Manifesting Tak Akan Berhasil Kalau Cuma Ikutan Tren Medsos, Ini Cara yang Benar

Ad Millennial ✓

Menag: Kalau Umat Menyatu dengan Ajaran Agamanya, Mungkin Kita Tak Perlu Polisi

kumparanNEWS ✓

1 Suka · 3 Komentar · 23 jam



Achilleus Hermawan Astyanto



News Entertainment Tekno & Sains Food & Travel Bisnis Woman Bola & Sports Otomotif Mom Bolanita Lainnya :

Breaking News 16th SATU Indonesia Awards 2025 Green Initiative BYOND by BSI Halal Living Video Story Trending kumparanPLU: >

Pilu Siswa SD di Surabaya, Dibanting Terduga Pelatih Lawan saat Selebrasi Gol

Media Partner BASRA (Berita Anak Surabaya) ✓

0 Suka · 0 Komentar · 29 Apr 2025

Trending



Profil Kolonel Antonius Hermawan Korban Jiwa Ledakan Pemusnahan Amunisi di Garut

kumparanNEWS ✓

1 Suka · 0 Komentar · 20 jam

Momen Titiek Soeharto Rayakan Ulah, Potong Tumpeng Bareng Prabowo

kumparanNEWS ✓

1 Suka · 1 Komentar · 3 jam

Serangan Udara Junta Militer Myanmar Hantam Sekolah, 20 Anak Tewas

kumparanNEWS ✓

0 Suka · 0 Komentar · 7 jam

Penjualan Honda CR-V Hybrid Nihil Selama 2025, Ini Penjelasan HPM

kumparanOTO ✓

0 Suka · 1 Komentar · 6 jam

Ramai soal Polantas di Medan Diduga Minta Transfer Uang Pengganti Tilang

kumparanNEWS ✓

1 Suka · 4 Komentar · 2 jam

Video Story



00:48

Para Ayah Juga Mellow Nyanyi Lagu Jumbo

kumparanMOM ✓



00:38

Hyundai Stargazer Facelift Tebar Pesona di Jalan

kumparanOTO ✓



01:15

Punya ADAS! Coba Singkat Fitur Keselamatan Suzuki Fronx

kumparanOTO ✓



Achilleus Hermawan Astyanto



- News** Entertainment Tekno & Sains Food & Travel Bisnis Woman Bola & Sports Otomotif Mom Bolanita Lainnya :
- Breaking News 16th SATU Indonesia Awards 2025 Green Initiative BYOND by BSI Halal Living Video Story Trending kumparanPLU! >

BARU

**Komando
Prabowo**

3 Konten

BARU

**TBC di RI
Ranking 2 Dunia,
Kini Menanti
Vaksin Baru**

3 Konten

**Serangan Balik
Jokowi**

2 Konten

**Menyabung
Nyawa di
Kamboja**

2 Konten

**Penguasa yang
Membenci
Pembaca:
Ketika Buku
Dianggap
Musuh**

35 Konten

Kumpulan Foto



Foto: Balon Raksasa Don 'JUMBO' di Taman Menteng Jadi Daya Tarik Warga

kumparanHITS



0 Suka · 0 Komentar · 10 Mei 2025

0 Komentar



Tulis komentar...



Belum ada komentar